

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dan kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Konvensional dengan nilai $F_{hitung} 18,94 > F_{Tabel} 4,00$. Dalam hal ini, rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* sebesar 73,06 lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Konvensional yaitu sebesar 67,03
2. Terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang memiliki Motivasi Belajar Tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dan kelompok siswa yang memiliki Motivasi Belajar Tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran Konvensional dengan nilai $F_{hitung} = 26,80 > F_{Tabel} = 2,76$. Dalam hal ini, rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* sebesar 80,19 lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Konvensional yaitu sebesar 70,47.
3. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang memiliki Motivasi Belajar Rendah yang diajar dengan

strategi pembelajaran *Think Talk Write* dan kelompok siswa yang memiliki Motivasi Belajar Rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran Konvensional dengan nilai $F_{hitung} = 0,416 > F_{Tabel} = 2,76$.

Dalam hal ini, rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* sebesar 65,80 lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Konvensional yaitu sebesar 64,53.

4. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dengan nilai $F_{hitung} 6,67 > F_{Tabel} 4,00$.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan pertama dari hasil penelitian ini, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran Konvensional. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru bahasa Indonesia untuk menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat SMP.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* menitikberatkan kerja sama antara sesama siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada strategi pembelajaran ini, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat berbagi informasi kepada temannya yang belum memahami topik yang sedang dibahas. Melalui kegiatan yang demikian akan terjadi interaksi

yang meliputi penyampaian ide, konsep, gagasan dan prosedur kerja dalam memecahkan masalah pembelajaran. Kesempatan ini dapat diperoleh siswa pada saat pembelajaran dengan strategi *Think Talk Write*.

Hasil belajar bahasa Indonesia yang diajar dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* terbukti lebih tinggi dari strategi pembelajaran Konvensional. Hasil temuan penelitian ini perlu disosialisasikan kepada kepala sekolah dan guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Sosialisasi temuan penelitian ini dapat dilakukan lewat seminar, lokakarya atau pendidikan dan pelatihan. Upaya sosialisasi hasil penelitian ini dilakukan dengan cara menjadikan hasil ini sebagai makalah pada seminar dan lokakarya tentang strategi pembelajaran *Think Talk Write*. Memperkenalkan strategi pembelajaran *Think Talk Write* melalui pendidikan dan pelatihan kepada guru-guru dan kepala sekolah sebagai salah satu alternatif sebagai pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan simpulan kedua, bahwa karakteristik siswa berupa motivasi belajar siswa terbukti memberi pengaruh dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran Konvensional. Para guru perlu dibekali seperangkat pengetahuan tentang karakteristik siswa yang salah satunya motivasi belajar. Dengan dibekalnya guru dengan pengetahuan karakteristik siswa, guru dapat menyadari dan memahami karakter siswa tersebut. Dengan penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif,

efisien dan memiliki daya tarik. Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran memberi pengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh sebab itu sangat penting untuk merancang strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi internal siswa seperti motivasi belajar siswa.

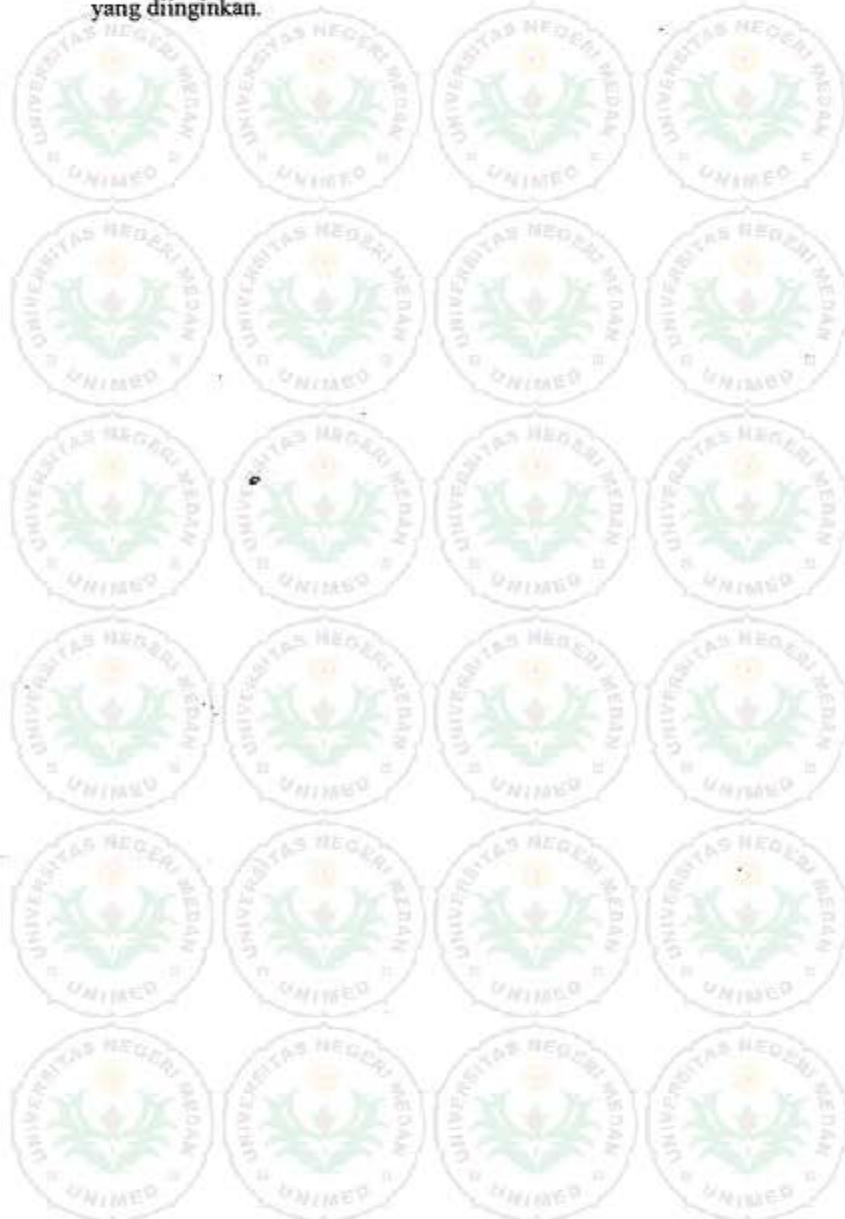
Dalam merancang pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* diperlukan penataan yang tepat agar terjadi kerja sama yang efektif, siswa terlibat aktif dan suasana pembelajaran tenang sehingga kelas yang lain tidak terganggu. Guru sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran di kelas harus dapat menciptakan stimulus agar siswa dapat bekerja sama dan terlibat aktif dalam setiap langkah pembelajaran yang direncanakan.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka perlu disarankan beberapa hal:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya guru menerapkan strategi pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena hal ini membantu guru dalam membuat suasana belajar yang lebih kondusif dan siswa lebih dapat memusatkan perhatiannya dalam belajar.
2. Pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan hendaknya memperhatikan karakteristik siswa. Salah satu karakteristik yang berkaitan erat dengan proses pembelajaran adalah Motivasi Belajar. Hal ini bertujuan mempermudah guru dalam merancang strategi pembelajaran yang akan diterapkan

3. Untuk penelitian lanjutan dengan variabel yang relevan hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan membuat perencanaan penelitian yang lebih baik lagi sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arenawa. <http://one.indoskripsi.com/node/2009> diakses : 20 September 2009
- Arikunto, S. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2003. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta
- A.M, Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Jhon Elliot. <http://www.skketapang.org> diakses. 20 September 2009
- Krulick dan Rudnick. 2009. <http://www.aflah.wordpress.com> diakses. 20 September 2009
- Keraf, Gorys. 2003. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- Mulyono, Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pardjimin. 2007. *Bahasa Indonesia SMP Kelas VII*. Bogor: Penerbit Yudhistira
- Poerwadarminta (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Silalahi, Rosdiana. 2008. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Think Talk Write terhadap Hasil Belajar Pengidentifikasian Komponen Elektronika pada Siswa Tingkat I Program Keahlian Audio Video SMK Swasta Pemda Kisaran Tahun Ajaran 2008/2009*. Medan: Skripsi Universitas Negeri Medan
- Simanjuntak, Poltak. 2008. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Think Talk Write terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMA Negeri 1 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2009/2010*. Medan: Skripsi Universitas Negeri Medan

- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Slameto. 2007. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta .
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.kam
- Suharnan. 2007. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi,
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Syafarudin dan Irwan. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sadia. 2009. <http://hemow.wordpress.com/> diakses 20 September 2009
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara
- _____. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Walgito. Andi. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Winkel, W.S. 1999. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta. Gramedia.
- Yamin, Martinis dan Bansu I. Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Penerbit Gaung Persada Press
- _____. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta. Penerbit Gaung Persada Press

